

**PENGARUH DAKWAH DIGITAL TIKTOK TERHADAP SIKAP BERIBADAH
REMAJA MASJID DI DESA GAMBANGAN KEC. MAESAN
KAB. BONDOWOSO**

M.Hidayatullah¹, Sofyan Rofi², Hairul Huda³

Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

hiday4614@gmail.com², sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id²,
hairulhuda@unmuhjember.ac.id³

ABSTRACT

The development of information technology has changed the pattern of delivering religious messages, one of which is through da'wah content on TikTok. This phenomenon requires adolescents to be able to filter and utilize digital da'wah content to improve the quality of worship attitudes in daily life. This study aims to determine the influence of TikTok digital da'wah on the worship attitude of mosque teenagers in Gambangan Village, Maesan District, Bondowoso Regency. The method used is quantitative with a sample of 50 respondents through a total sampling technique. Data collection was carried out using a closed-ended questionnaire on the scale of Likert which has been tested for validity and reliability. Data analysis includes instrument testing, classical assumption tests, as well as simple linear regression for hypothesis testing through the IBM SPSS Statistics 25 program. The results of the study showed that there was a positive and significant influence between TikTok digital da'wah on the worship attitude of mosque teenagers, as evidenced by a significance value of 0.000 (< 0.05). The value of the determination coefficient (R Square) of 0.365 indicates that TikTok's digital da'wah contributes 36.5% to the formation of adolescents' worship attitudes, while the remaining 63.5% is influenced by other factors outside the study. The regression equation obtained was $Y = 23.392 + 0.465X$, which showed that the improvement in the quality and intensity of digital da'wah content was followed by a consistent increase in adolescents' worship attitudes. The TikTok platform can be an effective da'wah medium if it is used optimally and responsibly in shaping the religious character of the younger generation.

Keywords: Digital Da'wah, TikTok, Attitude of Worship, Mosque Youth

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola penyampaian pesan keagamaan, salah satunya melalui konten dakwah di TikTok. Fenomena ini menuntut remaja untuk mampu menyaring dan memanfaatkan konten dakwah digital guna meningkatkan kualitas sikap beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dakwah digital TikTok terhadap sikap beribadah remaja masjid di Desa Gambangan, Kecamatan Maesan,

Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 50 responden melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data mencakup pengujian instrumen, uji asumsi klasik, serta regresi linear sederhana untuk pengujian hipotesis melalui program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara dakwah digital TikTok terhadap sikap beribadah remaja masjid, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,365 mengindikasikan bahwa dakwah digital TikTok berkontribusi sebesar 36,5% terhadap pembentukan sikap beribadah remaja, sedangkan 63,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 23,392 + 0,465X$, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas dan intensitas konten dakwah digital diikuti oleh peningkatan sikap beribadah remaja secara konsisten. Platform TikTok dapat menjadi media dakwah yang efektif apabila dimanfaatkan secara optimal dan bertanggung jawab dalam membentuk karakter religius generasi muda.

Kata Kunci: Dakwah Digital, TikTok, Sikap Beribadah, Remaja Masjid

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara memperoleh informasi keagamaan. Salah satu media sosial yang berkembang pesat di kalangan remaja adalah tiktok. Aplikasi ini menghadirkan video pendek yang menarik, mudah difahami, dan cepat tersebar melalui fitur for you page (FYP). Tidak hanya digunakan untuk hiburan, tiktok juga dimanfaatkan sebagai media dakwah digital oleh para pendakwah maupun kreator konten islami.

Indonesia menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna

media sosial terbesar di dunia. Mayoritas pengguna tiktok berasal dari kalangan generasi muda yang aktif mengakses sebagai jenis konten, termasuk konten dakwah. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap pola pikir, perilaku, dan sikap keagamaan remaja. Dakwah digital melalui tiktok dinilai lebih diterima karena menggunakan bahasa sederhana, visual menarik, dan penyampaian yang sesuai dengan karakter generasi muda.

Dakwah digital merupakan aktivitas penyampaian pesan keagamaan melalui media berbasis internet dan teknologi digital.

Kehadiran dakwah digital memberikan peluang besar dalam menyebarkan nilai-nilai islam secara lius dan cepat. Konten dakwah yang disampaikan melalui tiktok dapat mempengaruhi pemahaman, motivasi, dan sikap beribadah remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Remaja masjid merupakan kelompok yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan memiliki kedekatan dengan aktivitas ibadah. Namun, di era digital saat ini, remaja juga tidak terlepas dari pengaruh media sosial. Intensitas penggunaan tiktok yang tinggi memberikan dampak positif maupun negatif terhadap prilaku keagamaan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana dakwah digital tiktok berpengaruh terhadap sikap beribadah remaja masjid.

Berberpa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konten dakwah di media sosial memiliki pengaruh terhadap religiusitas dan prilaku keagamaan generasi muda. Penelitian Hiayat dkk.(2025) menyatakan bahwa tiktok efektif digunakan sebagai media dakwah karena mampu menarik perhatian remaja melalui vidio pendek yang

kreatif dan mudah dipahami. Penelitian budiarti dkk.(2023) juga menunjukkan bahwa konten dakwah tiktok dapat meningkatkan motivasi ibadah dan religiusitas remaja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Desa Gambangan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, diketahui bahwa sebagian besar remaja masjid aktif menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka mengakses konten dakwah sebagai sumber pengetahuan agama, motivasi ibadah, dan inspirasi kehidupan islami. Fenomena tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dakwah digital TikTok terhadap sikap beribadah remaja masjid di Desa Gambangan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linear sederhana. Penelitian dilaksanakan di Desa Gambangan Kecamatan Maesan

Kabupaten Bondowoso dengan subjek penelitian remaja masjid. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 remaja masjid yang terdiri dari dua masjid di Desa Gambangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner tertutup dengan skala Likert yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dakwah digital TikTok, sedangkan variabel dependen adalah sikap beribadah remaja masjid. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel dakwah digital TikTok memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,767 dan variabel sikap beribadah sebesar 0,887, sehingga keduanya dinyatakan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Lokasi penelitian berada di Desa Gambangan, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, yang melibatkan remaja dari Masjid Rhaudotul Muwahidin dan Masjid Sabielil Muttaqinen. Populasi penelitian berjumlah 50 remaja masjid yang sekaligus dijadikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert (1-4) untuk mengukur variabel dakwah digital TikTok (X) dan sikap beribadah (Y). Teknik analisis data meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta analisis regresi linear sederhana menggunakan program IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan analisis data, profil responden terdiri dari 50 remaja (60% dari Masjid Rhaudotul Muwahidin dan 40% dari Masjid Sabielil Muttaqinen). Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,389 ($> 0,05$), yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan

persamaan $Y = 23,392 + 0,465X$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kualitas dakwah digital akan meningkatkan sikap beribadah sebesar 0,465. Uji hipotesis melalui uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,365 memberikan makna bahwa dakwah digital TikTok memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap sikap beribadah remaja masjid, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah digital TikTok mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keagamaan remaja. Konten dakwah yang disampaikan melalui video pendek membuat pesan agama lebih mudah dipahami dan diterima oleh generasi muda. Penyampaian yang menarik, singkat, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi faktor utama yang membuat remaja tertarik mengikuti konten dakwah di TikTok.

Selain itu, intensitas paparan konten dakwah yang tinggi dapat meningkatkan kesadaran beribadah, kedisiplinan dalam menjalankan ibadah wajib, serta motivasi

memperbaiki diri. Remaja yang sering mengakses konten dakwah cenderung memiliki pemahaman agama yang lebih baik dan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas ibadah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media sosial dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dalam membentuk sikap religius generasi muda. TikTok sebagai media dakwah digital memberikan ruang interaksi keagamaan yang lebih fleksibel, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun demikian, penggunaan TikTok juga perlu disertai kemampuan literasi digital agar remaja dapat memilih konten dakwah yang benar dan berasal dari sumber terpercaya. Tanpa adanya literasi digital yang baik, remaja berpotensi menerima informasi agama yang kurang tepat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dakwah digital TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap beribadah remaja masjid di Desa Gambangan Kecamatan Maesan

Kabupaten Bondowoso. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresi $Y = 23,392 + 0,465X$.

Nilai koefisien determinasi sebesar 36,5% menunjukkan bahwa dakwah digital TikTok memberikan kontribusi terhadap pembentukan sikap beribadah remaja masjid. Semakin baik kualitas dan intensitas konten dakwah yang diterima remaja melalui TikTok, maka semakin baik pula sikap beribadah mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang efektif bagi generasi muda. Oleh karena itu, para pendakwah, pengurus masjid, dan remaja diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara positif untuk meningkatkan pemahaman agama dan kualitas ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel in Press :

Ginting, D. R., Habib, F., & Siregar, R. A. (2024). Pengaruh Konten Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa KPI FDK UIN Sumatera Utara. *Jurnal Kajian*

Islam Dan Sosial Keagamaan, 01(3), 90–95.

<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jkis/index>

Jayanti, M., Amelia, S., Hilmi, M. I., Kusumaatmaja, D., Reihan, A., & Purwanto, E. (2025). *Teori Uses And Gratifications Terhadap Kecenderungan Kecanduan Informasi Dan Hiburan Di Sosial Media Tiktok Pada Generasi Z*. 03(01), 122–130.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>

Faizah, O. :, Safitri, Z., Ridwan, M., & Ahmad, S. (2021). Dampak Dakwah Di Media Sosial Studi Pada Prilaku Kaagamaan Mahasiswa Komunitas Al-Furqon Fakultas Sosialuniversitas Negeri Makasar . In *Pinisi Journal Of Sociology Education Review* (Vol. 1, Number 3).

Rafiqah, L., Fajar Kusuma, A., Kunci, K., Sosial, M., & Keagamaan, P. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Muawanah. *Jurnal Dakwatul Islam*, 7(1). <http://Www.Brainsacade.miy.Id/Blog/Karakteristik->

Hidayat, S., Pebrian Pratama, F., Ali Maulana, F., Nur Fadilah, K., Rifky Ramadhan, M., Aliyya Pasha, N., Widi Triyani, P., Durratul, S., Fatimah, S., Budi Nugraha, S., & Yasmin, S. (2025). Efektifitas dakwah islam lewat tiktok di kalangan di kalangan mahasiswa upi. *Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah*, 14(2).
<https://doi.org/10.3783/tashdiqv2i9.2461>

Nurmaya, S., & Juni Wati Sri Rizki. (2024). Pemanfaatan TikTok sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Al-Jamahiria : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 2(1), 86–96.
<https://doi.org/10.30983/al-jamahiria.v2i1.8143>

Adilla, R., & Santiani. (2025). Konten Dakwah Tiktok sebagai Sumber Dukungan Spiritual Mahasiswa PAI UIN Palangka Raya. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(2), 144–152.
<https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1356>